

SOP-PRD-33 Piket Jaga Tambang

Pedoman petugas piket jaga tambang dalam melakukan pengawasan atau penjagaan area tambang dan A2B di area tambang PT.SIMS JAYA KALTIM saat tidak ada kegiatan penambangan, agar dalam kondisi aman dan tidak adanya pencurian

1. Proses Awal



2. Persiapan Piket

a. Petugas Piket

- Petugas piket minimal 4 orang operator dalam satu sektor area pit.
- Operator ditugaskan untuk menjaga tambang dan A2B (Alat-Alat Berat) saat tidak beroperasi.

b. Peralatan Piket

- Petugas piket wajib memastikan perlengkapan kerja tersedia (APD, Form Laporan Piket). Serta Sarana LV (Light Vehicle) yang akan digunakan untuk patroli harus disiapkan dan dipastikan layak dioperasikan sesuai standar tambang.

- c. Pengawasan & patroli area operasi
 - Harus tersedia pengawas yang berperan aktif dalam melaksanakan patroli keliling area tambang yang menjadi fokus pengawasan (Loading Point dan Pit Stop)



3. Mekanisme Penjagaan

No.	Fokus Prosedur	Detail Kegiatan dan Kewajiban	Larangan Utama
1	Penempatan & Posisi	Petugas piket ditempatkan di area parkir Pit Stop sesuai jadwal dan area unit yang ditentukan. Petugas berada di dalam unit pada titik pemantauan yang sudah ditetapkan.	DILARANG meninggalkan posisi penjagaan atau memindahkan unit yang sudah ditetapkan pengawas.
2	Laporan Awal	Wajib membuat laporan kondisi awal unit (jumlah unit dan kelengkapan: radio, rotari, dll.) dengan mengisi formulir yang tersedia.	
3	Pemantauan & Pelaporan	Fokus memantau secara kontinu area sekitar dari orang yang mencurigakan.	
4	Tindak Lanjut Cepat	Segera melaporkan ke pengawas melalui radio komunikasi jika menemukan kondisi yang mencurigakan.	
5	Verifikasi Akhir Piket	Di akhir piket, petugas harus memastikan kondisi akhir unit dan perlengkapan sudah sesuai dengan kondisi awal.	

4. Proses Pengawasan patroli tambang

- a. Persiapan Tugas dan Sikap Kerja.
 - Pengawas wajib memeriksa perlengkapan tugas (Radio Komunikasi/HT dan Alat Tulis/Laporan) sebelum patroli
- b. Verifikasi Unit & Administrasi:
 - Memastikan semua unit sudah parkir di area yang ditentukan.
 - Memeriksa formulir laporan piket dari petugas jaga untuk memverifikasi jumlah unit/peralatan yang ada di area tersebut.
- c. Pelaksanaan Pengontrolan & Koordinasi:
 - Patroli dilakukan untuk mengontrol seluruh area sambil berkomunikasi aktif via radio dengan petugas piket.

5. Prosedur tanggap darurat

a. Penanganan Kejahatan Pencurian

- Prioritaskan keamanan diri
- Segera laporkan kondisi mencurigakan/kejahatan kepada pimpinan area tertinggi dan jika ada pencurian atau informasi pencurian, segera komunikasikan ke SCC (Security Control Center) atau petugas security yang bertugas.



b. Kebakaran Unit

- Pemadaman Awal (Api Kecil) Segera identifikasi sumber api jika timbul asap atau api. Jika api masih kecil, gunakan APAR untuk memadamkan api dari luar unit.
- Penanganan Lanjut (Api Besar dengan Water Truck):
Jika api membesar, gunakan Water Truck dan segera tentukan unit utama yang memiliki air terbanyak untuk memadamkan api. Water Truck lain segera menuju poin pengisian air untuk bersiap sebagai cadangan di lokasi.

